

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada saat ini ditemukan beberapa kendala yang dapat menyebabkan kurang maksimalnya hasil dari kegiatan pembelajaran, salah satu diantaranya yaitu dalam hal meningkatkan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mudarosah, khususnya pada siswa Sekolah menengah Atas (SMA).

Berdasarkan informasi dari kegiatan pra-lapangan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 7 oktober 2022 di Sekolah menengah atas (SMA) Al-arifin camplong kabupaten sampang yang merupakan lokasi penelitian , maka dapat ditemukan fenomena-fenomena yang akan menjadi point penting dalam pembahasan penelitian ini, yaitu tanggapan- tanggapan mengenai kegiatan mudarosah untuk mencapai nilai-nilai keislaman di Sekolah menengah Atas (SMA) Al-Arifin camplong.

Fenomena - fenomena yang dapat ditemukan yakni antara lain;pertama, kurangnya sistem penerapan pada isi kandungan Al-Qur'an juz 30 yang telah dihafal oleh peserta didik, sehingga hal ini berpengaruh terhadap perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, dalam pelaksanaan kegiatan mudarosah tidak ada guru pembimbing khusus, sehingga cara penilaian dan kemajuan tingkat hafalan peserta didik kurang maksimal. Ketiga, pelaksanaan kegiatan mudarosah hanya dilakukan setiap dua kali dalam seminggu, sehingga tingkat hafalan cenderung lebih lambat.

Sehingga disini sangat dibutuhkan kajian lanjut mengenai upaya meningkatkan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan Mudarosah yang ada di SMA Al-Arifin Camplong, penjelasan dan penerapan harus sesuai dengan isi surah yang dihafalkan secara bergantian.

Diantaranya yaitu Guru harus memberikan penjelasan serta pemahaman kepada peserta didik mengenai isi arti dan isi kandungan dari setiap surah yang dibaca dan dihafal oleh peserta didik. Saat kegiatan mudarosah sudah selesai dilakukan maka, guru harus Bisa memberikan pemahaman terkait arti dan isi kandungannya. Sehingga dalam hal ini siswa dapat mengetahui apa arti dari surah yang telah dihafal. Begitupula bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman lewat kegiatana mudarosah sangat bak dan tentunya akan semakin meningkatkan daya berfikir siswa untuk bersikap lebih baik, beretika lebih santu kepada sesama manusia.

Dalam hal ini dapat kita kaitkan dengan sistem pembelajaran yang diterapkan oleh Guru di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata. Yang mana di pondok pesantren tersebut diajarkan berbagai macam jenis pembelajaran. Contohnya seperti mengaji kitab. Disana tidak hanya diajarkan untuk sekedar membaca dan menghafal saja. namun, juga diterapkan makna dan penjelasan dari arti kitab yang sudah dipelajari. Sehingga proses menghafal juga akan lebih sempurna karena nilai-nilai yang terkandung dalam isi kitab juga dijelaskan dan benar-benar dipahami oleh santri.

Hal ini perlu diperhatikan oleh Guru SMA Al-Arifin camplong, karena berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari siswa.terdapat beberapa Guru yang hanya menyimak saja, tidak meneliti bacaan secara serius, sehingga dalam hal ini membuat siswa menjadi tidak serius dalam melaksanakan kegiatan Muroja'ah.

Selanjutnya pada penerapan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.Seorang guru harus senantiasa menggunakan bahasa yang baik dan santun terhadap siswa.karena hal ini sangat berpengaruh besar bagi perkembangan perilaku siswa. Guru merupakan Contoh yang baik bagi siswanya, jadi dengan perilaku yang baik dan santun akan semakin menambah image guru dihadapan siswa.

Sehingga untuk menanamkan nilai-nilai keislaman menjadi sulit untuk diterapkan, oleh sebab itu perlu adanya perbaikan sistem dalam proses penerapan mudarosah. Begitupula dalam hal meningkatkan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mudarosah ini guru harus berusaha dengan maksimal untuk menyampaikan makna dari setiap ayat serta memberikan contoh-contoh dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa, baik contoh yang terjadi di sejarah atau dalam bermasyarakat. Sehingga nilai akan semakin meningkat apabila siswa sudah memahami secara betul contoh dalam kehidupan nyata.

Maka dari itu, hal-hal yang diatas harus diperhatikan oleh para Guru dalam melaksanakan kegiatan mudarosah di SMA Al-Arifin Kecamatan camplong kabupaten Sampang.

Beberapa siswa tidak memahami akan arti dari isi kandungan surah yang telah dihafal. Karena tidak ada penjelasan dan pemahaman lebih dalam dari guru mengenai isi kandungan, tentu hal ini sangat berkaitan dengan nilai-nilai keislama yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Sehingga berdasarkan dari kasus dan fenomena tersebut, peneliti harus memberikan perhatian yang lebih dan harus mengkaji lebih dalam lagi mengenai upaya meningkatkan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan Mudarosah di SMA A-arifin Camplong. Karena setelah mendapatkan informasi-informasi diatas, dapat menyadarkan saya tentang betapa pentingnya memahami makna dan isi kandungan dari isi surah yang telah kita hafalkan agar dapat menerapkan nilai-nilai keislaman yang baik dan religius.

Kegiatan mudarosah termasuk pada ekstrakurikuler di SMA Al-Arifin kecamatan Camplong kabupaten Sampang. Dalam kegiatan ini terfokus pada penerapan al-qur'an juz 30. Yang mana di mulai dari surah An-Naba' sampai dengan surah An-nass.

Mudarosah Bersama teman dengan cara mengulang bacaan yang dihafal setiap hari. Ayat yang telah dihafal sebelumnya diulangi sebagian sajaminimal (setengah juz, dan semampunya), dan diperdengarkan kembalibersama ayat baru yang dihafal. Begitu seterusnya, setiap kali

menambah hafalan baru ke depan, bacalah hafalan yang telah lewat dengan mengulang sebagian hafalan sebelumnya. Sehingga dapat menguatkan hafalan dengan baik.¹

Mudrosah merupakan suatu proses pembelajaran yang efektif bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya untuk menfaham surah. Hal ini dapat kita lihat dalam kehidupan bersosial, yang mana peserta didik menjadi mampu membaca ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi tahap pra penelitian yang diungkapkan oleh Nur Rahmatillah, S.Pd. selaku guru di SMA Al-Arifin Camplong bahwasannya "kegiatan mudrosah di SMA Al-Arifin ini seperti kegiatan membaca juz amma yang disesuaikan dengan bagian kelas.

Mudrosah dilaksanakan setiap hari jumat dan sabtu berarti 1 minggu 2 kali dan pembagian surahnya kelas 10 dari surah Ad Dhuha - An-Naas, kalau kelas 11 dari surah Al-Muthaffin sampai Al-Lail, kalo kelas 12 dari Surah An-Naba' sampai Al-Infithar. Dengan adanya mudrosah ini sehingga siswa yang lulus memiliki pegangan atau lebih memahami tentang juz amma".

Proses Mudrosah al-Qur'an ini adalah untuk pembenahan yang mungkin belum baik, dari segi harakat, waqaf, dan makharijul huruf. Ini bisa dilakukan oleh dua orang atau berkelompok, dengan membaca hafalan yang telah disimak secara bergantian. Boleh per ayat atau setengah halaman atau

¹ Yahya Bin 'Abdurrazaq Al-Ghauthani, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2016), 196.

terserah sesuai keinginan masing-masing individu. Proses ini sangat membantu untuk memperbaiki bacaan dan memperbagus kualitas hafalan.²

Menghafal al-Qur'an atau biasa disebut tahfiz al-Qur'an berasal dari dua kata yaitu tahfiz, yang merupakan bentuk masdar ghairu mim dari kata hafaza- yahfadu-tahfiz yang memiliki arti menghafalkan. Tahfiz adalah suatu perbuatan menghafal kalam Allah SWT yang sangat mulia dan terpuji. Sebab orang yang menghafalkan al-Qur'an adalah salah satu hamba Allah SWT yang terpilih dimuka bumi. Dengan demikian pengertian tahfiz yaitu menghafal materi baru yang belum pernah dihafal sebelumnya.³

Kegiatan Mudarosah di SMA Al-Arifin dilakukan setiap hari Jum'at dan hari Sabtu pagi, yakni sebelum jam pelajaran dimulai. Pada keberlangsung proses mudarosah didampingi oleh guru mata pelajaran. Selain menghafal peserta didik diharuskan untuk menyeter hafalan setiap satu Minggu sekali, yang dalam hal ini guru memberikan penilaian kepada peserta didik.

Dalam hal ini dapat menumbuhkan rasa kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an, bentuk nilai keislaman yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan. Karena, membaca dan menghafal al-qur'an merupakan salah satu bentuk kecintaan kita terhadap Allah SWT.

Kegiatan menghafal al-qur'an merupakan suatu proses mengingat seluruh materi ayat yang mana itu harus diingat dan dihafal secara

²Ridhouh wahidi, dan rofi'ul wahyudi, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an saat sibuk kuliah*, (Solo: semesta hikmah, 2017), 66.

³Zawawie mukhlisoh, *p_m3Al-Qur'an Pedoman, Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Qur'an*, 248.

sempurna.⁴Setiap masing-masing peserta didik menyetorkan satu surah. Namun ada beberapa keringan bagi siswa yang sulit untuk menghafal yaitu bisa menyetorkan separuh ayat jika surah tersebut panjang, contohnya seperti surah An-naba' dan na-naziat.

Ditemukan beberapa kendala tersampainya nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mudarosah yaitu karena tidak dijelaskan terkait arti dan isi kandungan dari surah yang telah dihafal. Maka untuk menciptakan kegiatan mudarosah yang lebih baik, dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari Guru harus memberikan penjelasan dan menjaga memberi motivasi serta inovasi pembelajaran yang menarik kepada siswa.

Maka dari itu peneliti meneliti tentang upaya meningkatkan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mudarosah sebagai bentuk kontribusi dan perhatian peneliti pada dunia pendidikan. Peneliti melakukan penelitian di Sekolah menengah Atas Al-Arifin Camplong kabupaten Sampang. Karena lembaga pendidikan ini dinilai sangat tepat untuk menggali informasi-informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

SMA Al-Arifin Camplong merupakan sekolah yang dinilai sangat berpotensi untuk mendapatkan informasi-informasi dan data mengenai penelitian ini. Banyak para guru yang memang layak dan berpotensi untuk meneliti sehingga dapat menghasilkan temuan penelitian yang dapat

⁴Wiwi awaliyah wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva press, 2012), 15.

mengembangkan sistem di dunia pendidikan, agar menjadi lebih baik dan berkualitas lagi kedepannya.

Atas dasar konteks penelitian inilah, peneliti sangat tertarik untuk mengangkat judul upaya meningkatkan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mudarosah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Arifin kecamatan camplong kabupaten sampang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka fokus penelitian yang akan peneliti ambil yaitu;

1. Bagaimana bentuk nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mudarosah di SMA Al-Arifin Camplong Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana langkah-langkah pengaplikasian nilai –nilai keislaman melalui kegiatan mudarosah di SMA Al-Arifin Camplong kabupaten Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan diatas, maka tujuan peneliti dalam kegiatan ini adalah;

1. Untuk mengetahui bentuk nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mudarosah di SMA Al-Arifin Camplong kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan nilai-nilai keislama kegiatan mudarosah di SMA Al-Arifin Camplong kabupaten Sampang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan, utamanya yang berkenaan dengan upaya meningkatkan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mudarosah. Namun secara lebih terperinci, kegunaan dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktik. Kedua kegunaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut;

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan serta wawasan bagi para pendidik yaitu calon guru, guru, dosen, dan lain sebagainya mengenai kegiatan mudarosah.

3. Kegunaan Praktik

a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai persyaratan untuk memenuhi dalam meraih gelar Strata Satu (S1), serta membereikan kontribusi sebagai referensi bagi peneliti yang lainnya dalam mengembangkan penelitiannya. Dan juga dapat menambah wawasan baru sebagai calon pendidik mengenai kegiatan mudarosah untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

b) Bagi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura

Dapat memberikan hasil karya peneliti terhadap perpustakaan, dapat menambah koleksi tambahan referensi dalam mengembangkan penelitian lainnya terutama mengenai kegiatan mudarosah.

c) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan untuk mempertimbangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) , dan dapat meningkatkan kualitas serta kmpetensi guru.

d) Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dalam menumbuh kembangkan motivasi belajar terhadap peserta didik dalam membumikan Al-Qur'an.Untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

e) Bagi Lembaga sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Arifin Camplong.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan wawasan baru terhadap para pendidik serta staf kependidikan yang ikut serta dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kondusif dan efisien. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan wawasan baru terhadap para pendidik serta staf kependidikan yang ikut serta dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kondusif, dan efisien.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah Adalah definisi yang diperlukan untuk memberikan kemudahan dalam pemahaman tentang objek yang akan dikaji dan mencegah kesalah pahaman dari judul penelitian ini, peneliti merumuskan definisi istilah dari objek penelitian yaitu:

1. Nilai-Nilai Keislaman

Nilai merupakan suatu tipe atau kepercayaan yang diberikan oleh guru kepada siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Baik nilai per individu maupun kelompok.

Nilai dalam bahasa Inggris adalah “value”, dalam bahasa Latin disebut “velere” atau bahasa Prancis kuno “valoir”, nilai dapat diartikan berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, bermanfaat, dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.⁵ Sementara dalam kamus besar bahasa Indonesia nilai diartikan sebagai sifat-sifat (hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan atau sesuatu yang menyempurnakan manusia.⁶

Sehingga nilai merupakan suatu pijakan dan kualitas sesuatu hal yang disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna, dan suatu yang terpenting bagi manusia. Jadi nilai merupakan komponen penting yang harus diterapkan oleh guru kepada siswa.

Nilai yang benar dan diterima secara universal adalah nilai yang menghasilkan suatu perilaku dan perilaku itu berdampak positif, baik bagi yang menghasilkan suatu perilaku dan perilaku itu berdampak positif, baik bagi yang menjalankan maupun bagi yang orang mengikuti pelaksanaan pembelajaran secara fokus dan totalitas.

Dalam hal ini nilai akan diberikan oleh seorang guru terhadap murid. Yang mana penilaian tersebut berupa penilaian individu dan

⁵Sutarjo adisusilo, JR, *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2012),56.

⁶Tim penyusun kamus pusat Bahasa, *Kamus Besar*, 783

kelompok. Sebagai guru sudah seharusnya memberikan nilai secara jujur atau ferr kepada pesrta didik, karena dengan begitu peserta didik dan juga wali murid dapat mengetahui sejauh mana anaknya dapat memahami pelajaran selama di dalam kelas.

2. Pengertian Mudarosah

Mudarosah Adalah sebuah metode hafalan Al-Qur'an dengan sistem saling memperdengarkan bacaan hafalannya kepada teman (penyimak), dimana metode mudarosah ini dilakukan secara bergantian dengan jumlah 2-3 orang dalam setiap majlisnya dengan cara salah satu santri membacanya dengan bilghoib dan santri lainnya mendengarkannya.⁷ Mudarosah merupakan kegiatan pembelajaran yang terfokus pada membaca dan menghafal Al-Quran secara rutin atau terus menerus.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa betapa pentingnya membaca dan menghafal A-quran, tentu saja dalam hal ini dapat mendukung minat siswa yang bercita-cita menjadi tahfidzul Quran. Kegiatan mudarosah termasuk pada ekstrakurikuler di SMA Al-Arifin kecamatan Camplong kabupaten Sampang. Dalam kegiatan ini terfokus pada penerapan al-qur'an juz 30. Yang mana di mulai dari surah An-Naba' sampai dengan surah An-nass.

Mudarosah Bersama teman dengan cara mengulang bacaan yang dihafal setiap hari. Ayat yang telah dihafal sebelumnya diulangi sebagian saja minimal (setengah juz, dan semampunya), dan diperdengarkan

⁷Al-hariri shoheh&H.Abdulloh Afif,*Panduan Ilmu Tajwid MQ*, (Jombang:Unit tahfidz Madrasatul qur'an, 2010), 63.

kembali bersama ayat baru yang dihafal. Begitu seterusnya, setiap kali menambah hafalan baru ke depan, bacalah hafalan yang telah lewat dengan mengulang sebagian hafalan sebelumnya. Sehingga dapat menguatkan hafalan dengan baik.⁸

Mudarasah merupakan suatu proses pembelajaran yang efektif bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya untuk menfaham surah. Hal ini dapat kita lihat dalam kehidupan bersosial, yang mana peserta didik menjadi mampu membaca ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Mudarasah adalah bentuk masdar dari kata da-ra-sa yang berarti mempelajari sesuatu hal, atau juga memiliki arti belajar. Menurut WS. Winkel belajar adalah “Suatu aktifitas mental / psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan – pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada subbab ini peneliti akan memberikan pemaparan mengenai beberapa karya tulis ilmiah yang peneliti temukan, yang kemudian dapat peneliti jadikan sebagai bahan pertimbangan sebagai kajian terdahulu terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan. Berikut adalah beberapa karya-karya ilmiah yang peneliti temukan untuk dijadikan bahan kajian terdahulu dalam penelitian yang akan peneliti lakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Zaina Jabbar, dalam skripsi (2019) yang berjudul “*implementasi metode mudarasah dalam menjaga hafalan*

⁸Yahya Bin ‘Abdurrazaq Al-Ghauthsani, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2016), 196.

al-qur'an santri pondok pesantren tahfidz bani yusuf merjosari malang".

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh saudara Zainal Jabbar dengan peneliti. Letak persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang mudarasa. Letak perbedaannya yaitu penelitian saudara Zainal Jabbar difokuskan di pondok pesantren tahfidz Bani Yusuf, metode yang digunakan yaitu metode kitabah, sedangkan di SMA Al-Arifin metode secara bergantian. kegiatan ini dilakukan setelah maghrib hingga isyak, disini juga terdapat faktor penghambat dalam penggunaan metode mudarasa adalah tidak istiqomah, sehingga harus menumbuhkan minat para santri dengan melakukan kajian tentang keutamaan belajar Al-Qur'an. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sumber data menggunakan data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dalam penelitian menggunakan teknik analisis data secara deskriptif yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif sehingga dapat dihasilkan melalui penelitian dan kajian baik secara teoritis maupun empiris.

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Luthfi Awaluddin Linuwih skripsi (2020), yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Man 1 Tangerang Selatan". Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Luthfi Awaluddin Linuwih dengan peneliti. Letak persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-

Qur'an. Letak perbedaannya yaitu penelitian saudara Luthfi Awaluddin Linuwih difokuskan pada upaya guru pendidikan agama islam, kegiatannya yakni setelah sholat dhuha, sebelum proses mudarosah terlebih dahulu guru memberikan motivasi, sedangkan peneliti difokuskan kepada peserta didik dalam menghafal tidak ada motivasi.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: 1.) program/atau kegiatan yang membantu dalam menghafal Al-Qur'an adalah diadakannya kegiatan pagi yakni sholat dhuha, tadarus, muroja'ah dan ekstrakurikuler tahfidz, 2.) ada beberapa upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah memberikan motivasi kepada siswa, membenarkan bacaan, menggunakan metode yang bervariasi, melakukan kegiatan-kegiatan sekolah, memberikan hadiah kepada siswa, melakukan sholat dhuha dan muroja'ah, memberikan tugas dan hadiah kepada siswa, 3.) faktor pendukung program tahfidz adalah motivasi siswa yang sangat tinggi, sarana dan prasarana penunjang yang sesuai dengan kebutuhan, hubungan dan pertemuan antara guru dan siswa yang intensif, dan mempunyai tanggung jawab yang kuat. Sedangkan faktor penghambat adalah kemampuan tidak sama, alokasi waktu, dan adanya rasa malas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih skripsi (2020), yang berjudul "Upaya Ustadzah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an

Pondok Pesantren Putri Daarul Qur'an Peningsewu". Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Wahyuningsih dengan peneliti. Letak persamaannya yaitu sama-sama meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Letak perbedaannya yaitu peneliti saudara Wahyuningsih dikhususkan pada santri Putri darul Qur'an, sebelum pelaksanaan terlebih dahulu membenarkan bacaan, memberikan contoh bacaan (tadarus). Sedangkan peneliti lebih kepada secara umum, yaitu laki-laki dan perempuan, dan tidak ada proses tadarus.

Pendekatan dan prosedur penelitian menggunakan pendekatan kualitatif jenis pendekatan penelitian adalah deskriptif, penelitian ini mencandra mengenai situasi atau kejadian-kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi faktual, justifikasi, keadaan membuat evaluasi sehingga memperoleh gambaran yang jelas.

4. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Safinatur Robikah Tesis (2021), yang berjudul "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMA As-Sa'adah Bungah Gresik". Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Safinatur Robikah dengan peneliti. Letak persamaannya yaitu sama-sama meneliti di tingkat SMA. Letak perbedaannya yaitu terletak pada focus penelitiannya, penelitian yang dilakukan oleh saudara Safinatur Robikah tentang nilai-nilai karakter, sedangkan peneliti nilai-nilai keislaman. Pada tesis menerapkan metode penyampaian, pembiasaan, keteladanan, teguran, da

pemberian reward (penghargaan) dan punishment (hukuman). Sedangkan peneliti tidak menerapkan hal yang sama.

5. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Mahmudah Rohmani Skripsi (2019), yang berjudul “ Kegiatan Keislama Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Religius Siswa di SMP Negeri 1 Sambu”. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Mahmudah Rohmani dengan peneliti. Letak persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang kegiatan keislaman. Letak perbedaannya yaitu di skripsi 2019 menerapkan konsep kebijakan atau inovasi. Maka dengan penerapan implementasi, sesuatu yang diharapkan akan tercapai. Juga, penelitian yang dikaukan oleh Mahmudah Rohmani objeknya Adalah sekolah menengah pertama negeri 1 Sambu, sedangkan peneliti objeknya Adalah di Sekolah Menengah Atas Al-Arifin Camplong kabupaten Sampang.
6. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Ainun Fadilah Skripsi (2018), yang berjudul “ Upaya meningkatkan Religiusitas Anak Berhadapan Hukum (ABH) Melalui Bimbingan Agama Islam di Pondok Pesantren Raden Sahid Mangunan Lor Demak”. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Ainun Fadilah dengan peneliti. Letak persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan nilai keislaman. Letak perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian, peneliti saudara Ainun Fadilah fokus terhadap hukum melalui bimbingan agama islam, sedangkan peneliti fokusnya terhadap meningkatkan Nilai keislamannya.